

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS VIII MTSN KAMANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



Oleh:

RIKA RISANTI
1100355/2011

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTsN Kamang

Nama : Rika Risanti
NIM/ BP : 1100355 / 2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

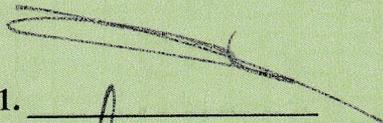
Padang, Januari 2016

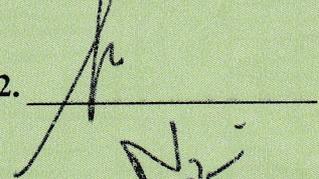
Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

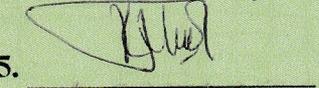
1. Ketua : Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002
2. Sekretaris : Novrianti, S.Pd., M.Pd
NIP. 19801101 200801 2 014
3. Anggota : Nofri Hendri, S.Pd., M.Pd
NIP. 19781129 200312 1 003
4. Anggota : Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001
5. Anggota : Dra. Fetri Yeni J..M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Rika Risanti : Pengaruh Penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII MTsN Kamang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII MTsN Kamang, dengan rumusan masalah : "Siswa menerima saja materi yang diberikan guru tanpa ada umpan balik dari siswa dan siswa masih kurang efektif dalam mencari bahan tambahan diluar materi yang di sampaikan guru sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *quasy eksperimen*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII MTsN Kamang dengan jumlah siswa 41 siswa, teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling* yaitu kelas VIII₁ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII₂ sebagai kelas kontrol. Data hasil belajar diperoleh melalui tes unjuk kerja. Kemudian data dianalisis dengan uji-t yang sebelumnya diuji normalitas sampel menggunakan uji Liliefors dan uji homonitas menggunakan uji Barlett.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 78 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 72. Dari analisis uji t – test diperoleh $t_{hitung} = 33 > t_{tabel} = 54,779$, pada signifikansi $\alpha 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Asisted Individualization (TAI)* dengan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran Konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTsN Kamang”**. Shalawat beserta salam buat Nabi Muhammad SAW sebagai panutan dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Skripsi ini di susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu Pada Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Ibu Dra. Eldarni M.Pd selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus penasehat akademik penulis yang telah banyak memberikan perhatian, dukungan, dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Novrianti, S.pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan meluangkan waktu bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Penguji dan staf pengajar di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP, yang telah memberikan masukan dan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Ibu Febrita, S.Ag.S.Pd selaku Kepala Sekolah MTsN Kamang yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
6. Guru, karyawan, dan siswa kelas VIII MTsN Kamang yang telah membantu dan berkolaborasi dengan penulis dalam pelaksanaan penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.
8. Kakanda tercinta (Jondra Volta, Sasdiati, Wery Aldi Putra, Basmalia Navolia, Febra Risanti, dan Diko Saputra) terimakasih ya kak atas dukungan dan pengorbananya, ka janji tidak akan mengecewakan kakak.
9. Keponakan ku tersayang (Putri Nazila, Regian Tofander, Nadira Putri Awelah, dan Wafa Miwa Sahida) belajar yang rajin ya, semoga cita-citanya tercapai.
10. Rekan-rekan dan sahabat di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP umumnya dan khususnya di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2011 atas motivasi dan dukungannya terhadap penulis.

11. Seluruh pihak yang telah ikut mendukung dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritik, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan kripsi ini. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi semua pembacadan ikut serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan, Aamiin.

Padang, Desember 2015

Penulis

Rika Risanti
1100355/2011

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Pembelajaran	8
B. Model Pembelajaran	11
C. Hasil Belajar	22
D. Penelitian Relevan.....	25
E. Kerangka Konseptual	26
F. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Desain Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel penelitian	30
D. Prosedure Penelitian	32
E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	40
B. Uji Persyaratan Analisis.....	44
C. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	57
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Kelas Pada Ulangan Harian Materi Menulis Berita Siswa Kelas VIII MTsN Kamang	4
2. Rancangan Penelitian	31
3. Populasi	32
4. Sampel	33
5. Tahap Pelaksanaan	34
6. Perhitungan	40
7. Data Nilai Hasil Kelas Ekperimen.....	43
8. Data Nilai Hasil Kelas Kontrol	45
9. Perhitungan Pengujian Liliefors.....	47
10. Hasil Uji Homogenitas	47
11. Rangkuman Perbandingan Nilai	48
12. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	49
13. Hasil Pengujian Dengan T-Test.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	29
2. Grafik Histogram Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	43
3. Grafik Histogram Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	44
4. Siswa Sedang Melakukan Diskusi	90
5. Siswa Sedang Membaca	92
6. Tes Akhir (Ujian) Kelas Eksperimen	93
7. Tes Akhir (Ujian) Kelas Kontrol	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus	54
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	56
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	61
4. Instrument Penelitian	66
5. Data rata-rata nilai siswa	69
6. Data Hasil Pembelajaran Kelas Eksperimen	71
7. Data Hasil Pembelajaran Kelas Kontrol	75
8. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	77
9. Uji Normalitas Kelas Kontrol	76
10. Uji Homogenitas	78
11. Uji Hipotesis.....	81
12. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	82
13. Tabel Nilai Chi-Kuadrat	83
14. Tabel Distribusi	84
15. Tabel Normal Standar	88
16. Dokumentasi Foto Kegiatan.....	89

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia ini, salah satunya dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yaitu melalui pendidikan. Pendidikan dewasa ini bukan hanya untuk memenuhi target nilai ketuntasan semata, namun menuntut adanya pemahaman kepada siswa. Pemahaman yang dimaksud bukanlah pemahaman dalam arti sempit yaitu menghafal materi pelajaran, namun pemahaman dalam arti luas yaitu lebih menekankan pada prinsip dasar pembelajaran. Pendidikan memerlukan tenaga kependidikan yang handal sebagai penunjang tercapainya tujuan akhir dari pendidikan itu sendiri. Guru adalah seorang yang berperan penting di dunia pendidikan, karena guru merupakan faktor utama terjadinya proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk siswa.

Menurut Suprijono (2009:41) menyatakan “Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas”. Namun, yang banyak terjadi saat sekarang adalah guru yang cenderung menggunakan satu model pembelajaran saja, misalnya konvensional atau dengan metode ceramah. Sehingga tidak sesuai dengan karakteristik siswa yang bermacam-macam dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Maka seharusnya guru harus menyesuaikan model pembelajaran yang dibutuhkan dengan materi menurut Tukiran (2012:55) adalah :

Pembelajaran Kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara kelompok. Tetapi pembelajaran kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok.

Proses belajar dan mengajar yang aktif ditandai dengan adanya keterlibatan peserta didik secara keseluruhan baik fisik mental maupun sosialnya. Pengajaran keterampilan berbahasa bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Dalam kurikulum KTSP untuk MTsN Kelas VIII termuat materi tentang menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan yang produktif dan kompleks.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kamang Kabupaten Sijunjung yang beralamat di Jalan Kunangan Kamang, sekolah ini baru negeri 8 tahun dan tempatnya di perdesaan dan masih guru masih menggunakan proses pembelajaran menggunakan metode konvensional sehingga nilai siswa di lihat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis berita masih belum mencapai KKM, dari fenomena di atas peneliti jadi tertarik untuk menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan dan melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di MTsN Kamang yang mengajar kelas VIII, pada umumnya dalam proses belajar mengajar guru lebih cenderung

menekankan proses belajar mengajar pada penggunaan metode konvensional berupa pemberian informasi. Sehingga siswa sekedar mengikuti pelajaran yang diajarkan guru di dalam kelas, mencatat dan mengerjakan tugas dari guru tanpa ada respond dan kritik, pada kegiatan belajar mengajar diawal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan melakukan absensi yang diikuti dengan kegiatan apresepasi seperti memperhatikan ruangan kelas, dan mengajak siswa memfokuskan diri pada pelajaran. Lalu guru memberikan pengulangan mengenai pelajaran sebelumnya. Setelah itu, guru memulai kegiatan belajar mengajar dengan pemberian informasi tentang materi pelajaran.

Pada saat guru menerangkan didepan dan siswa pun sibuk dengan kegiatan masing-masing, saat di beri kesempatan untuk bertanya tidak ada yang mau bertanya atau diam saja. Siswa menerima saja materi yang diberikan guru tanpa ada umpan balik dari siswa dan siswa masih kurang efektif dalam mencari bahan tambahan diluar materi yang di sampaikan guru sehingga hasil belajar bahasa indonesia masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Kamang Kabupaten Sijunjung yang beralamat di Jalan Kunangan Kamang, sekolah ini baru negeri 8 tahun dan tempatnya di perdesaan dan masih guru masih menggunakan proses pembelajaran menggunakan metode konvensional sehingga nilai siswa di lihat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis berita masih belum mencapai KKM.

Informasi yang didapat dari beberapa siswa yaitu kelas VIII₁ dan VIII₂ yang masing-masing di ambil dua orang siswa perkelas, mereka jenuh

dengan menggunakan metode ceramah karena siswa hanya mendengarkan materi dari guru saja, salah satu penyebab kejenuhan pada siswa, terkadang guru menyampaikan materi pembelajaran sama persis dengan apa yang ada dalam buku yang telah dipelajari di rumah, konsentrasi siswa terhadap pembelajaran menjadi kurang, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir, dan hasil pembelajaran tidak seperti yang diharapkan yaitu banyak yang tidak menapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dan tidak semua peserta didik yang memiliki daya serap yang tinggi, ada sebagian anak mempunyai daya serap yang rendah untuk materi pelajaran Bahasa Indonesia, bagi yang memiliki daya serap yang tinggi mungkin mudah dalam belajar baik menggunakan metode ceramah atau yang rendah akan susah untuk belajar dengan menggunakan metode ceramah apalagi materi yang disampaikan persis sama dengan materi yang ada dalam buku sehingga hasil belajar tidak di capai dengan baik.

Tabel 1. Berikut Rata-Rata Nilai Kelas Pada Ulangan Harian Materi Menulis Berita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII MTsN Kamang Semester 1 Tahun pelajaran 2015/2016.

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Kkm
1	VIII ₁	21	68	75
2	VIII ₂	20	70	75
Jumlah	2 kelas	41	132	

Sumber : Dari Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII MTsN Kamang

Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadikan siswa tidak berminat dan kurang tertarik pada proses pembelajaran mengakibatkan timbul kejenuhan dan kebosanan dalam diri siswa, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran, akibatnya hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian ini dilakukan di MTsN Kamang tempatnya jauh dari perkotaan sehingga peneliti memahami bagaimana pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut guru masih menggunakan metode konvensional, untuk itu peneliti ingin menyarankan kepada guru yang mengajar bisa menggunakan model pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa aktif adalah model pembelajaran kooperatif, siswa dapat belajar antar siswa dan tidak hanya menampung dari guru saja, siswa dapat mengeluarkan pendapat mereka masing-masing untuk di diskusikan. Model pembelajaran kooperatif cocok di terapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Melalui model pembelajaran kooperatif ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya jika mengalami kesulitan, hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengkaji dan menguasai materi pembelajaran tersebut.

Dengan adanya model pembelajaran untuk lebih memberdayakan siswa, yaitu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang adapat di gunakan adalah Model Pembelajaran Kooperatif *Team Assisted Individualization (TAI)* siswa di kelompokan berdasarkan kemampuannya yang beragam, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa dan di tugaskan untuk menyelesaikan materi pembelajaran. Oleh sebab itu pembelajaran bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi merupakan proses pemerolehan konsep yang berorientasi pada keterlibatan siswa secara aktif dan langsung.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin mengetahui hasil belajar siswa dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII MTsN Kamang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
2. Kurang efektifnya model pembelajaran yang di gunakan oleh guru di kelas yaitu masih menggunakan metode ceramah.
3. Siswa sering merasa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini di batasi pada :

1. Penelitian ini di lakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII semester I di MTsN Kamang.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran

Koperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII MTsN Kamang”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII MTsN Kamang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yakni dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* Adapun manfaat lainnya yakni :

1. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan calon guru untuk memilih model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan guru, Siswa akan terbiasa dan berani untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih dalam dari permasalahan penelitian.